ABSTRAK

Kinerja ekspor manufaktur negara-negara *emerging economies* masih menunjukkan perbedaan yang cukup besar, sejalan dengan variasi kapasitas produksi, kinerja logistik, dan kondisi harga relatif antarnegara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekspor manufaktur tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan output, tetapi juga dengan efisiensi distribusi serta perubahan nilai tukar riil dalam perdagangan internasional. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja infrastruktur logistik, kapasitas produksi, dan nilai tukar riil terhadap nilai ekspor manufaktur pada negara-negara *emerging economies* periode 2007–2022. Kinerja logistik diukur menggunakan *Logistics Performance Index* (LPI) secara keseluruhan dan enam komponennya, kapasitas produksi direpresentasikan melalui *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF), tenaga kerja manufaktur, dan teknologi, sedangkan nilai tukar riil diukur menggunakan *Real Effective Exchange Rate*.

Penelitian ini menggunakan data panel 42 negara *emerging economies* dengan tujuh periode pengamatan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui beberapa spesifikasi model untuk menguji LPI secara keseluruhan maupun masing-masing komponennya bersama variabel kapasitas produksi dan nilai tukar riil. Hasil pemilihan model menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) digunakan pada seluruh model penelitian dengan estimasi akhir menggunakan *robust standard error*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPI secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor manufaktur pada taraf 1 persen. Komponen *customs, infrastructure, logistics competence,* dan *tracking and tracing* juga berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 1 persen, sedangkan *international shipments* signifikan pada taraf 5 persen. Sebaliknya, *timeliness* tidak berpengaruh signifikan. Dari sisi kapasitas produksi, GFCF dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada taraf 1 persen pada seluruh model, sedangkan tenaga kerja manufaktur juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah. Sementara itu, nilai tukar rill memiliki arah koefisien yang cenderung negatif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor manufaktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja logistik dan kapasitas produksi menunjukkan pengaruh yang lebih konsisten terhadap ekspor manufaktur negara-negara *emerging economies*, sedangkan perubahan nilai tukar riil belum menunjukkan pengaruh yang signifikan selama periode penelitian.

Kata Kunci: Ekspor Manufaktur, Kinerja Logistik, Kapasitas Produksi, Nilai Tukar Riil, *Emerging economies*
JEL Klasifikasi: F14, O14, L91